

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan analisisnya secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode statistika untuk mengolah suatu data dan angka (*numerical*). (Azwar, 2015, h.5). Dari data *numerikal* yang diperoleh oleh peneliti dari suatu pengukuran dengan menggunakan skala variabel-variabel dalam penelitian. Signifikansi hubungan antar variabel yang akan diteliti dapat diperoleh dengan menggunakan metode kuantitatif.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara kepuasan kerja dengan *psychological well-being* pada tutor di PKBM Anugrah Bangsa Semarang memiliki variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas : Kepuasan Kerja
2. Variabel Tergantung : *Psychological Well-Being*

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 *Psychological Well-Being*

Psychological well-being (PWB) merupakan kondisi individu dengan ditandai oleh adanya sikap penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi yang

menyebabkan timbulnya kesenangan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan sesuatu dalam pekerjaannya. Data diperoleh dengan menggunakan skala *PWB*. Semakin tinggi skor skala yang diperoleh maka semakin tinggi *PWB* nya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah skor skala yang diperoleh maka semakin rendah *PWB* nya.

3.3.2 Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu sikap atau keadaan emosi positif maupun negatif yang dihasilkan seseorang dari penilaian pekerjaan atau pengalaman kerjanya yang meliputi yaitu upah, kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, kepuasan terhadap promosi/pengembangan diri, kepuasan terhadap supervisi atasan, kepuasan terhadap rekan kerja, dan kepuasan terhadap kondisi kerja. Data diperoleh dengan menggunakan skala kepuasan kerja. Semakin tinggi skor skala yang diperoleh maka semakin tinggi kepuasan kerja. Begitu juga sebaliknya semakin rendah skor skala yang diperoleh maka semakin rendah kepuasan kerja.

3.4 Subyek Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2014, h. 6).

Populasi dalam penelitian ini adalah 47 orang tutor yang mengajar di PKBM Anugrah Bangsa Semarang. Dikarenakan jumlah subyek penelitian yang terbatas maka dilakukan penelitian dalam populasi.

Adapun ciri-ciri populasi subyek penelitian ini diantaranya masih aktif mengajar sebagai tutor di PKBM Anugrah Bangsa Semarang, mengajar siswa-siswi SD, SMP dan SMA di PKBM Anugrah Bangsa Semarang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data suatu penelitian yang dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen, observasi, maupun dokumentasi. Dari jenis data penelitian ada dua, yaitu data primer, dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil sumber pertama melalui prosedur, wawancara, observasi, maupun instrumen tertentu. Data sekunder diperoleh melalui sumber tidak langsung, seperti arsip dan dokumen resmi (Azwar, 2015, h.36).

Pada penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan skala. Skala yang disajikan terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* pernyataan yang mendukung penelitian yang akan dilakukan, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak sesuai atau tidak mendukung dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala kepuasan kerja dan skala *PWB*. Adapun skala yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

Skala *PWB* dan skala kepuasan kerja akan disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, dengan empat pilihan respon, dimana subyek nantinya akan diminta untuk memilih satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor diberikan dari rentang nilai satu sampai dengan empat. Pada pernyataan *favorable* nilai 4

diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS) dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Pada pernyataan *unfavorable*, nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), nilai 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai 2 untuk jawaban sesuai (S) dan nilai 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS).

3.5.1 Skala *Psychological Well-Being*

Skala *psychological well-being* disusun berdasarkan enam dimensi *psychological well-being* menurut Ryff (1995, h.77) diantaranya yaitu penerimaan diri (*self-acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), otonomi (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), dan pertumbuhan pribadi (*personal growth*).

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala *Psychological Well-Being*

No.	Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penerimaan Diri	3	3	6
2	Hubungan positif dengan orang lain	3	3	6
3	Otonomi	3	3	6
4	Penguasaan lingkungan	3	3	6
5	Tujuan hidup	3	3	6
6	Pertumbuhan pribadi	3	3	6
Jumlah		18	18	36

3.5.2. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja disusun berdasarkan aspek-aspek kepuasan kerja menurut Luthans, dalam Indrasari (2017, h. 46) yaitu *pay* (upah), *the work it self* (kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri), *promotions* (kepuasan terhadap promosi/pengembangan diri), *supervision* (kepuasan terhadap supervisi atasan), *work group* (kepuasan terhadap rekan kerja), dan *working conditions* (kepuasan terhadap kondisi kerja).

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kepuasan Kerja

No.	Aspek Kepuasan Kerja	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kepuasan terhadap upah atau gaji	3	3	6
2	Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	3	3	6
3	Kepuasan terhadap promosi/pengembangan diri	3	3	6
4	Kepuasan terhadap supervisi/atasan	3	3	6
5	Kepuasan terhadap rekan kerja	3	3	6
6	Kepuasan terhadap kondisi kerja	3	3	6
Jumlah		18	18	36

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Bentuk kepercayaan dan keandalan alat ukur akan dilihat sejauh mana alat ukur tersebut dapat menyajikan data yang akurat dan cermat. Sehingga dari keakuratan dan kecermatan alat ukur bergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut. Untuk mengetahui alat ukur ini valid atau tidak, maka peneliti perlu mengadakan adanya pengujian terhadap validitas dan reliabilitas alat ukur.

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam pertanyaan. Suatu pernyataan dianggap sohih jika pernyataan tersebut mampu mengungkap apa yang diungkapkan atau apa yang ingin diukur. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, h.109), instrumen dianggap valid, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas skala dilakukan dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Instrumen yang valid adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014. h. 110). Untuk dapat mengetahui reliabilitas skala kepuasan kerja dan skala *PWB* peneliti menggunakan teknik analisis *Alpha-Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian hubungan antara kepuasan kerja dengan *psychological well-being* pada tutor di PKBM Anugrah Bangsa Semarang adalah analisa data kuantitatif. Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan kerja dengan *psychological well-being* pada tutor di PKBM Anugrah Bangsa Semarang, peneliti menggunakan teknik analisa *Korelasi Pearson Product Moment*.